PERENCANAAN ANGKUTAN PARIWISATA DI KABUPATEN CIREBON

MUHAMMAD RAFIE ALHAFIDZ[1], DESSY ANGGA AFRIANTI[2] , SABRINA HANDAYANI[3]

[1]POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD

[2]MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN

[3]KEMENTRIAN PERHUBUNGAN

E-MAIL: rafiealhfz28@gmail.com

Abstrak

Kabupaten cirebon adalah salah satu kabupaten di provinsi Jawa barat yang terkenal akan Pariwisata. Potensi Pariwisata yang berkembang cukup pesat dikarenakan kabupaten cirebon merupakan salah satu daerah yang memiliki kekayaan alam dan budaya serta tempat tempat religi dan bersejarah. jumlah kunjungan Wisatawan setiap Tahun yang kian meningkat bisa mendorong pengembangan potensi Wisata pada kabupaten cirebon. Untuk itu maka dibutuhkan sarana dan prasarana penunjang pada subsektor transportasi darat berupa angkutan umum. Sehingga perlu dilakukan suatu rencana pengoperasian angkutan untuk menunjang kegiatan Pariwisata dan mewujudkan transportasi yang terintegrasi,murah dan tepat waktu. Sehingga tujuan pada penelitian adalah untuk menganalisis potensi demand, rute angkutan, pemilihan jenis kendaraan, karakteristik sistem operasional, serta penjadwalan angkutan di Kawasan Wisata yang dikaji. Objek Wisata yang dikaji adalah wisata makam sunan gunung jati, Banyu Panas, Batik trusmi, dan Batu lawang. Dari Hasil Demand Potensial maka rute rencana yaitu dari terminal weru dengan panjang Rute 11 Km untuk Rute 1 dan 16 km untuk rute 2. Jenis kendaraan yang direncanakan adalah Bus kecil dengan kapasitas 20 penumpang termasuk supir Jumlah armada yang dioperasikan sebanyak 9 kendaraan untuk hari kerja dan 11 kendaraan untuk hari libur dengan waktu antara pelayanan sebesar 10 menit pada rute 1 dan 8 menit pada rute 2. Waktu operasional kendaraan 7 jam pada pukul 10.00 WIB – 17.00 WIB

PENDAHULUAN

Menurut data pariwisata kabupaten Cirebon tahun 2023, jumlah wisatawan yang berkunjung adalah 509.116 orang ,dan untuk lokawi wisata terbanyak yaitu pada makam

sunan gunung jati dan banyu panas palimanan. Para wisatawan dominan menggunakan bus besar dan kendaraan pribadi untuk ke Lokasi wisata, dikarenakan jumlah wisatawan yang terus meningkat dan lonjakan kunjungan wisatawan pada periode tertentu seperti cuti Bersama berdampak pada kemacetan dan kesulitan akses dalam menjangkau Lokasi wisata dikarenakan geometri jalan yang kecil, hal ini menjadikan wisatawan lebih lama dalam menjangkau area Lokasi wisata .

Angkutan yang mendukung bidang pariwisata di kabupaten Cirebon saat ini yaitu bus besar pariwisata yang berbasis sewa. Angkutan ini bergerak pada saat ada penyewaan oleh pihak – pihak tertentu dalam jumlah massal, sedangkan angkutan umum pedesaan yang tersedia di kabupaten Cirebon bergerak tidak dalam satu trayek untuk menjangkau Lokasi wisata , hal ini menjadikan wisatawan harus beberapa kali berganti moda jika ingin menggunakan angkutan umum pedesaan untuk ke Lokasi wisata.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Undang Undang No. 10/2009 tentang Kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Angkutan (transport) pada dasarnya adalah sarana untuk memindahkan orang atau barang dari satu tempat (asal) ke tempat lain (tujuan) dengan tujuan membantu orang atau sekelompok orang untuk menjangkau berbagai tempat yang dikehendaki, atau mengirim barang dari tempat asalnya menuju tempat tujuannya (Warpani, 2002). Pada analisis kebutuhan armada bus pada pelayanan transportasi menggunakan cara perhitungan berdasarkan demand wisatawan yang datang ke Lokasi wisata

DATA DAN PEMBAHASAN

Objek Wisata di kabupaten Cirebon terbagi dalam 4 kategori yaitu Wisata alam , Wisata budaya , Wisata religi dan Wisata buatan . Namun Pada kajian ini akan di fokuskan pada Wisata religi dan Wisata alam . Lokasi Wisata ini dipilih menjadi kajian berdasarkan jumlah pengunjung yang paling banyak di datangi dan merupakan ikon kabupaten cirebon . Banyaknya jumlah Wisatawan dari berbagai daerah yang datang mengunjungi objek Wisata di kabupaten Cirebon sering kali berdampak pada penumpukan kendaran pada ruas jalan tertentu yang ingin mengunjungi objek Wisata

TAHUN	OBJEK WISATA				JUMLAH (Orang)
	MAKAM SUNAN GN JATI (Orang)	BANYU PANAS (Orang)	BATIK TRUSMI (Orang)	BATU LAWANG (Orang)	
2019	850,403	68,704	28,311	70,871	1,018,289
2020	119,340	28,360	8,453	38,766	194,940
2021	84,522	18,659	7,655	16,022	127,657
2022	104,094	66,445	19.760	52,724	243,032
2023	357,350	53,368	30,672	67,726	509,116

Berdasarkan data jumlah pengunjung pada 4 objek Wisata dalam lima tahun terakhir (2019-2023) menunjukkan peningkatan pasca pandemi covid-19, bisa dilihat dari awal mula *covid-19* melanda pada tahun 2020 pengunjung mencapai 194,940 orang, ini mengalami penurunan Drastis jika dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 1,018,289 orang, setahun setelahnya mengalami penurunan kembali dengan 127,657 orang, penurunan ini disebabkan adanya larangan atau pembatasan masuk objek Wisata oleh pemerintah. Jumlah pengunjung mulai meningkat tahun 2022 yaitu sebanyak 243,032 orang ,dan tahun 2023 sebanyak 509,116 orang

ALUR PENELITIAN

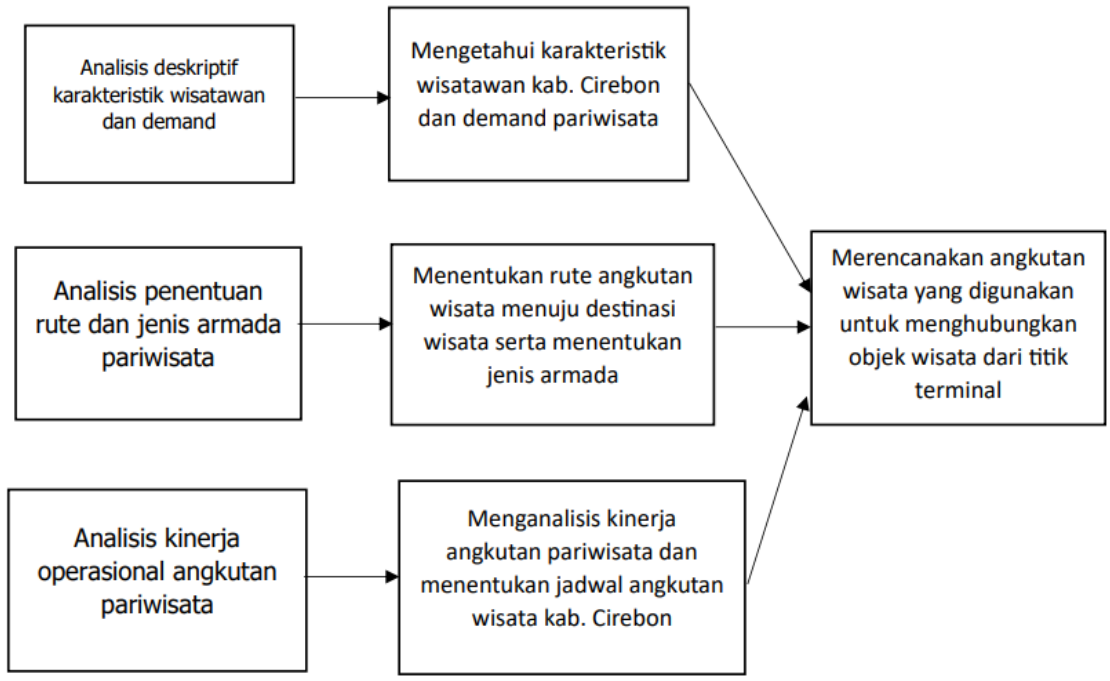

1. Penentuan sampel weekday

NO	OBJEK WISATA	POPULASI	PROPORSI	SAMPEL	FAKTOR EKSPANSI
1	MAKAM SUNAN GUNUNG JATI	935	77%	280	3.34
2	BATIK TRUSMI	276	23%	163	1.69
TOTAL		1211	100%	443	

NO	OBJEK WISATA	POPULASI	PROPORSI	SAMPEL	FAKTOR EKSPANSI
1	BANYU PANAS	422	68%	205	2.06
2	BATU LAWANG	196	32%	132	1.49
TOTAL		618	100%	337	

Weekend

NO	OBJEK WISATA	POPULASI	PROPORSI	SAMPEL	FAKTOR EKSPANSI
1	MAKAM SUNAN GUNUNG JATI	1411	77%	312	4.53
2	BATIK TRUSMI	425	23%	206	2.06
TOTAL		1836	100%	518	

NO	OBJEK WISATA	POPULASI	PROPORSI	SAMPEL	FAKTOR EKSPANSI
1	BANYU PANAS	974	68%	284	3.44
2	BATU LAWANG	461	32%	214	2.15
TOTAL		1435	100%	498	

Penentuan rute

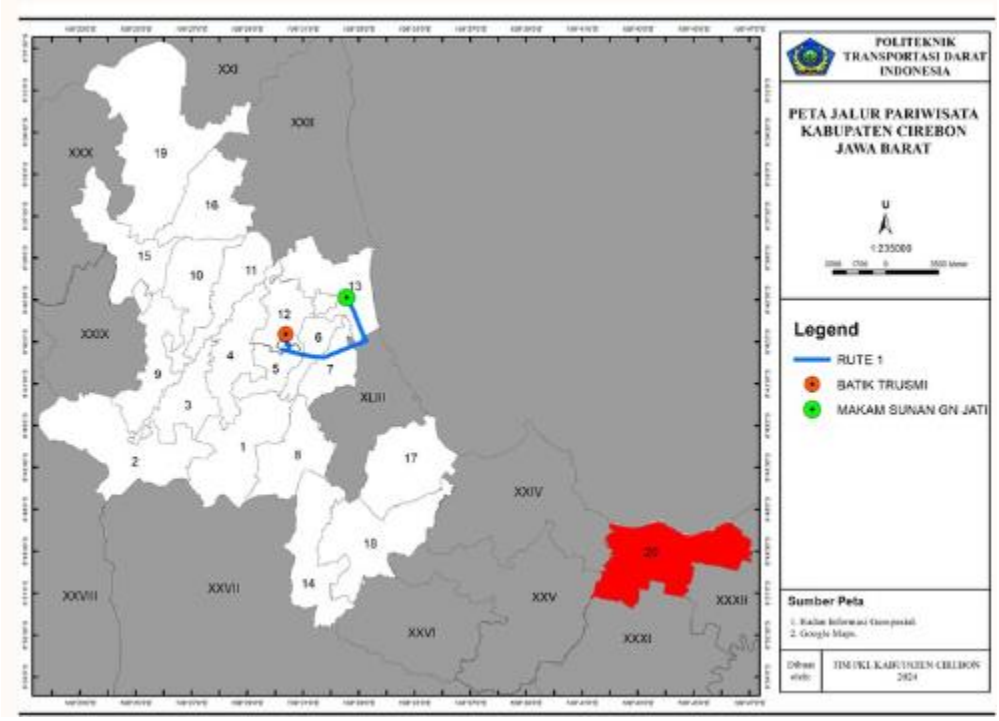

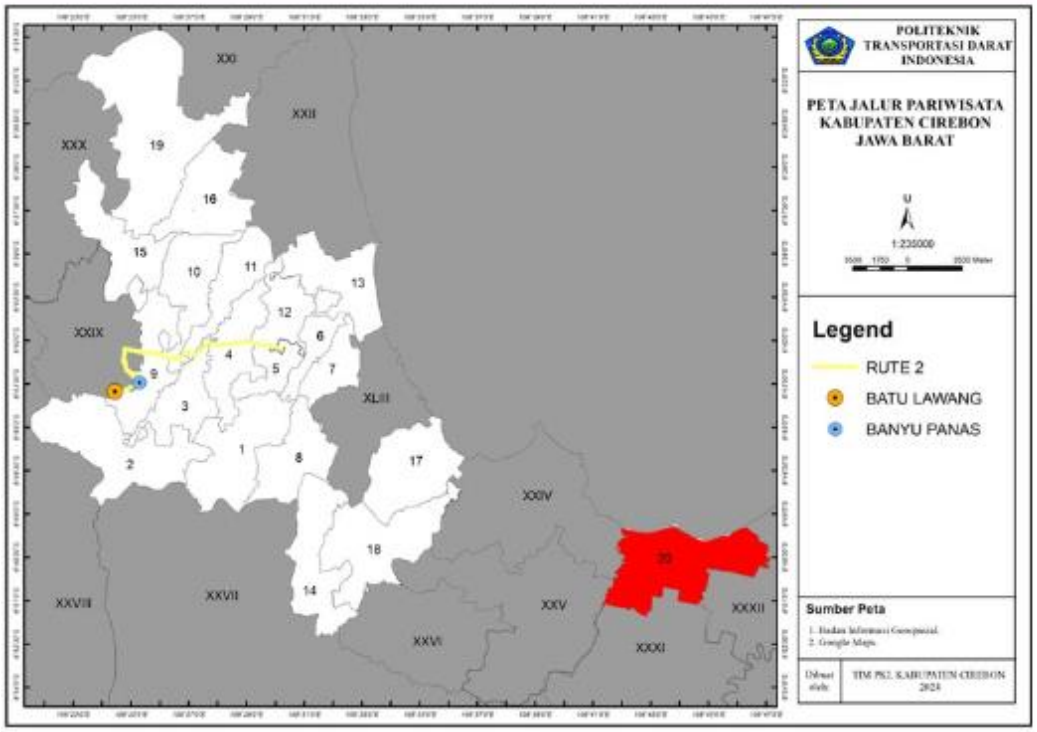

PENENTUAN JENIS ARMADA

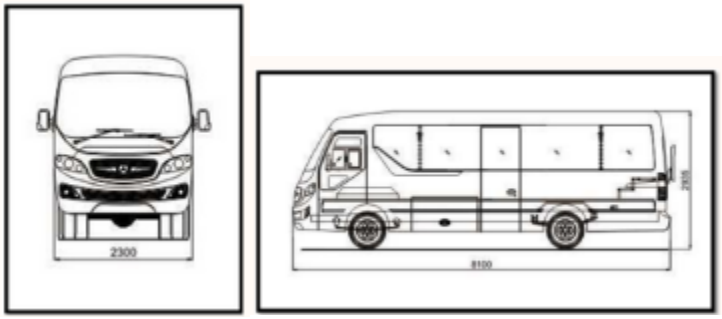

Penentuan jenis armada angkutan pariwisata diusulkan menggunakan kendaraan Mobil Bus Kecil kapasitas 19 seat penumpang dengan asumsi bahwa kendaraan berdimensi kecil untuk menyesuaikan dengan karakteristik tata guna lahan dan kodisi jalan di lokasi wisata.

Penentuan armada ini didasarkan atas jumlah kunjungan wisatawan lokasi wilayah studi dan asumsi ini digunakan sebagai acuan untuk perhitungan biaya operasi kendaraan hingga perhitungan investasi ,

Tipe kendaraan wisata yang digunakan adalah bus kecil non ekonomi yang dilengkapi dengan seat belt, safety hammer,emergency door, DVD Player + 2 Speakers, 20" LED, power subwoofer,preamplifer dan ruang penyimpanan barang di dalam kabin penumpang bagian belakang. Spesifikasi angkutan Bus Kecil ini memiliki panjang total 8.100 mm, lebar 2.300 mm dan tinggi 2.935 mm

KARAKTERISTIK WISATAWAN

NO	KARAKTERISTIK WISATAWAN	KETERANGAN	JUMLAH
1	JENIS KELAMIN	LAKI - LAKI	60%
		PEREMPUAN	40%
2	UMUR	<20	10%
		21-30	43%
		31-40	34%
		41-50	8%
		>50	4%
3	ASAL PENGUNJUNG	Domestik	97%
		Mancanegara	3%
4	PENDAPATAN	Belum Kerja	23%
		< 1 Juta	5%
		1 Jt - 3 Jt	28%
		3 Jt - 5 Jt	39%
		> 5 Jt	17%
5	PEKERJAAN	PELAJAR	23%
		IRT	8%
		PNS	8%
		SWASTA	32%
		TNI / POLRI	11%
		WIRASWASTA	19%
6	WAKTU KEBERANGKATAN	< 05.00	6%
		05.00 - 09.00	49%
		09.00 - 12.00	22%
		12.00 - 15.00	21%
		15.00 - 18.00	2%
		> 18.00	0%
7	WAKTU KEPULANGAN	< 05.00	0%
		05.00 - 09.00	0%
		09.00 - 12.00	7%
		12.00 - 15.00	37%
		15.00 - 18.00	38%
		> 18.00	18%
8	BIAYA TRANSPORTASI	< 5000	0%
		6000 - 10000	4%
		11000 - 20000	30%
		20000 - 40000	47%
		> 40000	19%
9	WAKTU TEMPUH	10 - 25 MENIT	5%
		26 - 40 MENIT	21%
		41 - 60 MENIT	55%
		> 60 MENIT	19%
10	KESEDIAAN WISAWAN TERHADAP ANGKUTAN WISATA	SETUJU	77%
		TIDAK SETUJU	23%
11	HARAPAN TERHADAP ANGKUTAN WISATA	NYAMAN	44%
		MURAH	19%
		MUDAH DIDAPAT	20%
		TERJADWAL	17%
12	PENGGUNAAN MODA	BUS PARIWISATA	70%
		MOBIL	18%
		MOTOR	12%

a. Waktu Operasi Kendaraan

Waktu pelayanan angkutan Wisata ditetapkan menjadi satu waktu pelayanan yaitu jam 10.00-17.00 Waktu direncanakan mengikuti waktu jam operasi Lokasi wisata dan waktu tersibuk Wisatawan mengunjungi lokasi Wisata.

b. Kecepatan Rencana

Kecepatan Rencana ditetapkan berdasarkan kecepatan rata rata dari ruas jalan yang dilewati menuju objek wisata

Tabel V. 1 Tabel kecepatan ruas jalan pada RUTE 1

NO	**RUAS JALAN**	**KECEPATAN**
1	JL . SYEKH DATUL KAHFI	35 KM/JAM
2	JL . PANEMBAHAN	50 KM/JAM
3	JL . PILANG RAYA	55 KM/JAM
4	JL . GN JATI	65 KM/JAM
RATA-RATA		51.25 KM/JAM

Tabel V. 2 Tabel kecepatan ruas jalan pada RUTE 2

NO	**RUAS JALAN**	**KECEPATAN**
1	JL . SYEKH DATUL KAHFI	35 KM/JAM
2	JL . PANEMBAHAN	50 KM/JAM
3	JL . PILANG RAYA	55 KM/JAM
4	JL . GN JATI	65 KM/JAM
RATA-RATA		51.25 KM/JAM

c. Faktor Muat Kendaraan (LF)

Faktor muat (load factor) merupakan perbandingan antara jumlah penumpang yang diangkut dengan kapasitas kendaraan. Faktor muat yang diRencanakan untuk angkutan Pariwisata ini adalah 70% dan terdapat cadangan 30% untuk mengakomodasi lonjakan penumpang, serta pada tingkat ini kesesakan penumpang di dalam kendaraan masih diterima dengan kapasitas 19 penumpang (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 2002).

d. Waktu singgah (LOT)

Waktu singgah di terminal dan di titik akhir ditetapkan selama 3 menit untuk kedua rute serta untuk waktu singgah antara objek wisata ditetapkan selama 4 menit

e. Waktu tempuh pelayanan

Waktu yang dibutuhkan angkutan Pariwisata untuk sampai ke lokasi Wisata dapat ditentukan melalui perhitungan dengan rumus :

$$WT = \left(\frac{PR}{KR}\ X\ 60\right) + waktu\ singgah$$

Perhitungan rute 1:

$$WT = \left(\frac{11}{51{,}25}\ X\ 60\right) + 4 + 3$$

$$WT = 20\ menit$$

Perhitungan Rute 2:

$$WT = \left(\frac{16}{53}\ X\ 60\right) + 4 + 3$$

$$WT = 25\ menit$$

Keterangan :

WT : waktu tempuh (menit)

PR : panjang rute (km)

KR : kecepatan Rencana (km/jam)

f. Waktu Sirkulasi Angkutan Pariwisata (Round Trip Time)

$CT\ ABA$ = (TAB+ TBA) + (σAB + σBA)+ (TTA + TTB)

Keterangan :

CTABA : waktu antara sirkulasi dari A-B kembali ke A

TAB : waktu perjalanan rata – rata dari A ke B

TBA : waktu perjalanan rata – rata dari B ke A

δ AB : deviasi waktu perjalaan dari A ke B

δ BA : deviasi waktu perjalanan dari B ke A

Dengan deviasi waktu perjalanan sebesar 5% dari waktu perjalanan dan TTA + TTB ditetapkan sebesar 10% dari waktu perjalanan antara A dan B serta ditambahkan dengan waktu tiap detik henti rute berangkat dan pulang, dengan rumus :

Rute 1:

$CT\ ABA$ = (TAB+ TBA) + (σAB + σBA)+ (TTA + TTB)

$CT\ ABA$ = (20 + 20) + (5% x 20 + 5% x 20)+ (10% x 20 + 10% x 20)

$CT\ ABA$ = 40 menit

Rute 2:

$CT\ ABA$ = (TAB+ TBA) + (σAB + σBA)+ (TTA + TTB)

$CT\ ABA$ = (25 + 25) + (5% x 25 + 5% x 25)+ (10% x 25 + 10% x 25)

$CT\ ABA$ = 50 menit

Dengan demikian, waktu sirkulasi angkutan Pariwisata pada rute 1 yaitu 40 menit dan pada rute 2 yaitu 50 menit

g. Jumlah rit

Jumlah Rit adalah jumlah perjalanan pulang pergi yang dilakukan oleh angkutan Pariwisata dalam satu trayek pada selang operasi kendaraan. Dengan rumus untuk menghitung rit:

$$JR = \frac{WO}{WP}$$

Keterangan:

JR : Jumlah Rit (rit/kend)

WO : waktu operasi kendaraan (menit)

WP : Waktu sirkulasi kendaraan (menit)

Berikut adalah perhitungan jumlah rit pada Rute 1 :

$$JR = \frac{420}{40}$$

JR = 10 rit

Berikut adalah perhitungan jumlah rit pada Rute 2

$$JR = \frac{420}{50}$$

JR = 8 rit

Jumlah Rit angkutan Pariwisata dalam 1 (satu) hari operasi yaitu rute 1 sebanyak 10 rit dan sebanyak 8 kali perjalanan pada rute 2.

h. Waktu Antar Kendaraan (Headway)

Angkutan pariwisata menggunakan hasil wawancara sebagai dasar penentuan waktu antar pelayanan(headway)

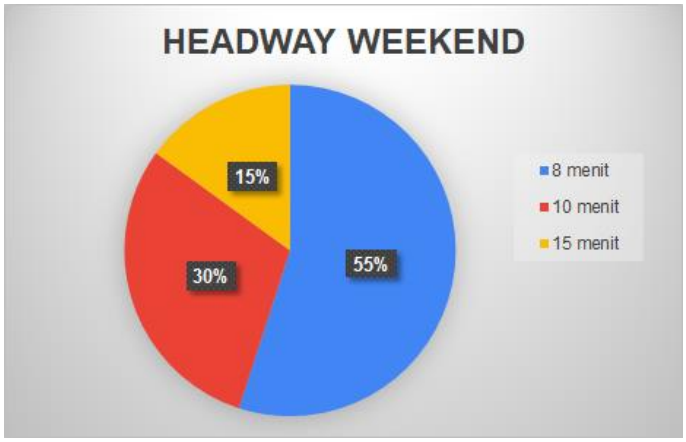

Sumber : Hasil Analisis,2024

Gambar V. 1 headway weekend

Waktu antar pelayanan untuk hari libur (weekend) ditetapkan menjadi 8 menit berdasarkan hasil survei wawancara pengunjung

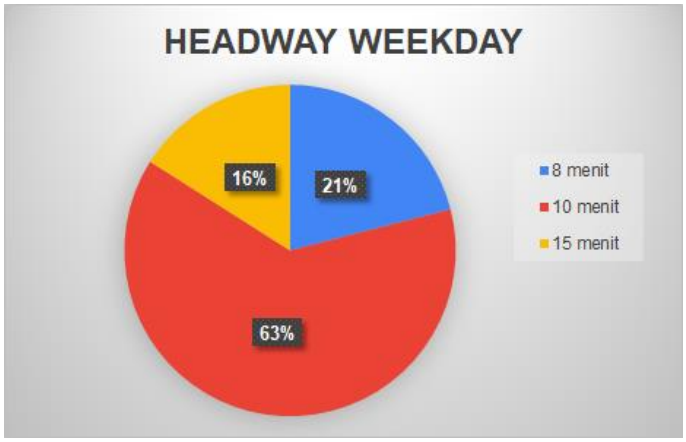

Sumber : Hasil Analisis,2024

Gambar V. 2 headway weekday

Waktu antar pelayanan untuk hari kerja (weekday) ditetapkan menjadi 10 menit berdasarkan hasil survei wawancara pengunjung

i. Frekuensi

Frekuensi Kendaraan adalah jumlah kendaraan yang melewati suatu ruas jalan yang menjadi rute tersebut dalam kurun tertentu.

$$F = \frac{60}{H}$$

Keterangan :

F : Frekuensi (kend/jam)

H : Headway (menit)

Frekuensi Weekday

$$F = \frac{60}{10} = 6\ kendaraan/jam$$

Frekuensi Weekend

$$F = \frac{60}{8} = 7\ kendaraan/jam$$

j. Analisis Kebutuhan Armada

Jumlah armada ditentukan oleh waktu sirkulasi kendaraan dan waktu antara kendaraan. Waktu sirkulasi kendaraan hasil perhitungan sebelumnya telah diuraikan di atas, sehingga jumlah armada yang dibutuhkan tergantung besaran headway yang akan ditetapkan atau tergantung pada kebutuhan pada potensi penumpang yang akan dilayani. Berikut ditampilkan beberapa kemungkinan jumlah armada berdasarkan headway yang diRencanakan. Jumlah armada perwaktu sirkulasi yang diperlukan dihitung dengan rumus :

$$K = \frac{CT}{H\ X\ fA}$$

Keterangan :

K : jumlah kendaraan

CT : Waktu sirkulasi (menit)

H : Waktu antara/ headway (menit)

Fa : faktor ketersediaan kendaraan (100%)

Jumlah kebutuhan armada untuk rute 1 (weekday)

$$K = \frac{40}{10\ X\ 100\%} = 4\ kendaraan$$

Jumlah kebutuhan armada untuk rute 2 (weekday)

$$K = \frac{50}{10\ X\ 100\%} = 5\ kendaraan$$

Jumlah kebutuhan armada untuk rute 1 (weekend)

$$K = \frac{40}{8\ X\ 100\%} = 5\ kendaraan$$

Jumlah kebutuhan armada untuk rute 2 (weekend)

$$K = \frac{50}{8\ X\ 100\%} = 6\ kendaraan$$

5.1 Penjadwalan

Penjadwalan adalah salah satu proses Rencana perasi yang berhubungan dengan kegiatan melayani Wisatawan secara cepat dan efisien dari tempat asal ke tujuan. Adapun informasi yang diperlukan dalam menetapkan penjadwalan antara lain:

1. Waktu Pelayanan (Travel Time)
2. Waktu Pulang Pergi (Round Trip Time)
3. Headway (Waktu Antara pelayanan)
4. Jumlah armada

Penjadwalan angkutan Pariwisata di kabupaten Cirebon dibuat menjadi 1 waktu operasi yaitu setiap hari pada pukul 08.00 hingga 17.00 berikut hasil penjadwalan 2 rute angkutan Wisata kabupaten Cirebon.

Angkutan Pariwisata	TERMINAL WERU	BATIK TRUSMI		MAKAM SN GN JATI		BATIK TRUSMI		TERMINAL WERU
	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba
1	10:03	10:06	10:10	10:20	10:23	10:33	10:37	10:40
2	10:16	10:19	10:23	10:33	10:36	10:46	10:50	10:53
3	10:29	10:32	10:36	10:46	10:49	10:59	11:03	11:06
4	10:42	10:45	10:49	10:59	11:02	11:12	11:16	11:19
1	10:43	10:46	10:50	11:00	11:03	11:13	11:17	11:20
2	10:56	10:59	11:03	11:13	11:16	11:26	11:30	11:33
3	11:09	11:12	11:16	11:26	11:29	11:39	11:43	11:46
4	11:22	11:25	11:29	11:39	11:42	11:52	11:56	11:59
1	11:23	11:26	11:30	11:40	11:43	11:53	11:57	12:00
2	11:36	11:39	11:43	11:53	11:56	12:06	12:10	12:13
3	11:49	11:52	11:56	12:06	12:09	12:19	12:23	12:26
4	12:02	12:05	12:09	12:19	12:22	12:32	12:36	12:39
1	12:03	12:06	12:10	12:20	12:23	12:33	12:37	12:40
2	12:16	12:19	12:23	12:33	12:36	12:46	12:50	12:53
3	12:29	12:32	12:36	12:46	12:49	12:59	13:03	13:06
4	12:42	12:45	12:49	12:59	13:02	13:12	13:16	13:19
1	12:43	12:46	12:50	13:00	13:03	13:13	13:17	13:20
2	12:56	12:59	13:03	13:13	13:16	13:26	13:30	13:33
3	13:09	13:12	13:16	13:26	13:29	13:39	13:43	13:46
4	13:22	13:25	13:29	13:39	13:42	13:52	13:56	13:59
1	13:23	13:26	13:30	13:40	13:43	13:53	13:57	14:00
2	13:36	13:39	13:43	13:53	13:56	14:06	14:10	14:13
3	13:49	13:52	13:56	14:06	14:09	14:19	14:23	14:26
4	14:02	14:05	14:09	14:19	14:22	14:32	14:36	14:39
1	14:03	14:06	14:10	14:20	14:23	14:33	14:37	14:40
2	14:16	14:19	14:23	14:33	14:36	14:46	14:50	14:53
3	14:29	14:32	14:36	14:46	14:49	14:59	15:03	15:06
4	14:42	14:45	14:49	14:59	15:02	15:12	15:16	15:19
1	14:43	14:46	14:50	15:00	15:03	15:13	15:17	15:20
2	14:56	14:59	15:03	15:13	15:16	15:26	15:30	15:33
3	15:09	15:12	15:16	15:26	15:29	15:39	15:43	15:46
4	15:22	15:25	15:29	15:39	15:42	15:52	15:56	15:59
1	15:23	15:26	15:30	15:40	15:43	15:53	15:57	16:00
2	15:36	15:39	15:43	15:53	15:56	16:06	16:10	16:13
3	15:49	15:52	15:56	16:06	16:09	16:19	16:23	16:26
4	16:02	16:05	16:09	16:19	16:22	16:32	16:36	16:39
1	16:03	16:06	16:10	16:20	16:23	16:33	16:37	16:40
2	16:16	16:19	16:23	16:33	16:36	16:46	16:50	16:53
3	16:29	16:32	16:36	16:46	16:49	16:59	17:03	17:06
4	16:42	16:45	16:49	16:59	17:02	17:12	17:16	17:19
1	16:43	16:46	16:50	17:00	17:03	17:13	17:17	17:20
2	16:56	16:59	17:03	17:13	17:16	17:26	17:30	17:33

Angkutan Pariwisata	TERMINAL WERU	BANYU PANAS		BATU LAWANG		BANYU PANAS		TERMINAL WERU
	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba
1	8:03	8:17	8:21	8:25	8:28	8:32	8:36	8:50
2	8:16	8:30	8:34	8:38	8:41	8:45	8:49	9:03
3	8:29	8:43	8:47	8:51	8:54	8:58	9:02	9:16
4	8:42	8:56	9:00	9:04	9:07	9:11	9:15	9:29
5	8:55	9:09	9:13	9:17	9:20	9:24	9:28	9:42
1	8:53	9:07	9:11	9:15	9:18	9:22	9:26	9:40
2	9:06	9:20	9:24	9:28	9:31	9:35	9:39	9:53
3	9:19	9:33	9:37	9:41	9:44	9:48	9:52	10:06
4	9:32	9:46	9:50	9:54	9:57	10:01	10:05	10:19
5	9:45	9:59	10:03	10:07	10:10	10:14	10:18	10:32
1	9:43	9:57	10:01	10:05	10:08	10:12	10:16	10:30
2	9:56	10:10	10:14	10:18	10:21	10:25	10:29	10:43
3	10:09	10:23	10:27	10:31	10:34	10:38	10:42	10:56
4	10:22	10:36	10:40	10:44	10:47	10:51	10:55	11:09
5	10:35	10:49	10:53	10:57	11:00	11:04	11:08	11:22
1	10:33	10:47	10:51	10:55	10:58	11:02	11:06	11:20
2	10:46	11:00	11:04	11:08	11:11	11:15	11:19	11:33
3	10:59	11:13	11:17	11:21	11:24	11:28	11:32	11:46
4	11:12	11:26	11:30	11:34	11:37	11:41	11:45	11:59
5	11:25	11:39	11:43	11:47	11:50	11:54	11:58	12:12
1	11:23	11:37	11:41	11:45	11:48	11:52	11:56	12:10
2	11:36	11:50	11:54	11:58	12:01	12:05	12:09	12:23
3	11:49	12:03	12:07	12:11	12:14	12:18	12:22	12:36
4	12:02	12:16	12:20	12:24	12:27	12:31	12:35	12:49
5	12:15	12:29	12:33	12:37	12:40	12:44	12:48	13:02
1	12:13	12:27	12:31	12:35	12:38	12:42	12:46	13:00
2	12:26	12:40	12:44	12:48	12:51	12:55	12:59	13:13
3	12:39	12:53	12:57	13:01	13:04	13:08	13:12	13:26
4	12:52	13:06	13:10	13:14	13:17	13:21	13:25	13:39
5	13:05	13:19	13:23	13:27	13:30	13:34	13:38	13:52
1	13:03	13:17	13:21	13:25	13:28	13:32	13:36	13:50
2	13:16	13:30	13:34	13:38	13:41	13:45	13:49	14:03
3	13:29	13:43	13:47	13:51	13:54	13:58	14:02	14:16
4	13:42	13:56	14:00	14:04	14:07	14:11	14:15	14:29
5	13:55	14:09	14:13	14:17	14:20	14:24	14:28	14:42
1	13:53	14:07	14:11	14:15	14:18	14:22	14:26	14:40
2	14:06	14:20	14:24	14:28	14:31	14:35	14:39	14:53
3	14:19	14:33	14:37	14:41	14:44	14:48	14:52	15:06
4	14:32	14:46	14:50	14:54	14:57	15:01	15:05	15:19
5	14:45	14:59	15:03	15:07	15:10	15:14	15:18	15:32
1	14:43	14:57	15:01	15:05	15:08	15:12	15:16	15:30
2	14:56	15:10	15:14	15:18	15:21	15:25	15:29	15:43
3	15:09	15:23	15:27	15:31	15:34	15:38	15:42	15:56
4	15:22	15:36	15:40	15:44	15:47	15:51	15:55	16:09
5	15:35	15:49	15:53	15:57	16:00	16:04	16:08	16:22
1	15:33	15:47	15:51	15:55	15:58	16:02	16:06	16:20
2	15:46	16:00	16:04	16:08	16:11	16:15	16:19	16:33
3	15:59	16:13	16:17	16:21	16:24	16:28	16:32	16:46
4	16:12	16:26	16:30	16:34	16:37	16:41	16:45	16:59
5	16:25	16:39	16:43	16:47	16:50	16:54	16:58	17:12